

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas BMT Dinar Amanu

##### 1. Pembiayaan Musyarakah

Musyarakah berasal dari kata *syarika* yang berarti persekutuan. Secara etimologi as-syarikah atau al-musyarakah mengandung makna al-ikhtilat wa al-imtijaz yaitu percampuran. Dalam lisan al-‘arab disebutkan as-syirkah dan as-syarikah mengandung makna yang sama mukhalatatu as-syarikaini (bercampur atau bergabungnya dua orang) untuk melakukan kerja sama.

Sedangkan dalam Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.32/34/Kep/Dir tanggal 12 Mei 1999, pasal 28 butir b.2.b. sebagaimana dijabarkan dalam lampiran 6 bahwa penyaluran dana masyarakat dapat dilakukan dalam bentuk musyarakah yaitu akad kerjasama usaha patungan antara dua pihak atau lebih. Pemilik modal untuk membiayai suatu jenis usaha yang halal dan produktif. Pendapatan atau keuntungan dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati.

##### 2. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas BMT

##### Dinar Amanu

Pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)* pada BMT Dinar Amanu periode 2015-2017. Hal ini berdasarkan uji t diperoleh hasil bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar

2.249 lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  2.034 dengan tingkat signifikan  $0.021 < 0,05$ . Artinya apabila pembiayaan musyarakah pada BMT Dinar Amanu periode 2015-2017 naik, maka akan meningkatkan *Return On Assets (ROA)* pada BMT Dinar Amanu periode 2015-2017.

Menurut pendapat Rizal, pembiayaan musyarakah adalah kerjasama antara kedua belah pihak memberikan uang akan tetapi hanya dikelola oleh satu pihak. Jadi dapat diartikan bahwa pihak nasabah mempunyai dana, dan pihak BMT juga memberikan dana untuk dikelola oleh nasabah.<sup>1</sup>

Semakin besar dana masyarakat yang diterima maka semakin besar pula kesempatan BMT mengoptimalkan laba atau dengan perkataan lain semakin besar kemampuan *earning power* atau mencari laba. Berdasarkan teori tersebut bisa diketahui bahwa semakin tinggi proporsi pembiayaan yang disalurkan ke nasabah maka semakin tinggi pula tingkat ROA suatu bank. Penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Permata, yang menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)*.

## **B. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas BMT**

### **Dinar Amanu**

#### **1. Pembiayaan Mudharabah**

---

<sup>1</sup> Muhammad Rizal Aditya, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2010-2014* (Skripsi yang tidak diterbitkan)

Mudharabah berdasarkan ahli fiqih merupakan suatu perjanjian dimana seseorang memberikan hartanya kepada orang lain berdasarkan prinsip dagang dimana keuntungan yang diperoleh akan dibagi berdasarkan proporsi yang telah disepakati, seperti 60% dan 40% atau 50% dan 50% dan sebagainya. Pembiayaan mudharabah merupakan akad pembiayaan antara pihak BMT sebagai shahibul maal dengan nasabah sebagai mudharib untuk melaksanakan kegiatan usaha, dimana BMT memberikan modal 100% dana dan nasabah menjalankan usahanya.

## **2. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas BMT Dinar Amanu**

Pembiayaan Mudharabah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)* pada BMT Dinar Amanu periode 2015-2017. Hal ini berdasarkan hasil uji t diperoleh bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3.225 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2.034 dengan tingkat signifikansi  $0.000 < 0.05$ .

Artinya apabila pembiayaan mudharabah pada BMT Dinar Amanu periode 2015-2017 naik, maka akan meningkatkan ROA pada BMT Dinar Amanu periode 2015-2017.